

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur tata kelola perusahaan (ukuran dewan komisaris dan komisaris independen), kompensasi eksekutif dan karakteristik eksekutif (masa jabatan direktur utama) terhadap tingkat agresivitas pajak. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Populasi penelitian adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2013-2016 dengan total pengamatan sebanyak 224. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Terdapat beberapa variabel kontrol dalam penelitian ini, yaitu: ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, aset tidak berwujud, dan aset tetap. Alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil pertama penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat agresivitas pajak. Kedua, kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dan hasil terakhir penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan masa jabatan direktur utama tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : Agresivitas pajak, tata kelola perusahaan, dan kompensasi eksekutif.